



## ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA *WHATSAPP* GRUP DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS X SMK NEGERI 1 MAROS

### Awal Febriansa

Pendidikan Matematika,  
Fakultas Keguruan dan  
Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muslim Maros

**Email:**

mulyanahm4@gmail.com

### Syamsuriyawati

Pendidikan Matematika,  
Fakultas Keguruan dan  
Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muslim Maros

**Email:**

wathy@umma.ac.id

### Rahmawati

Pendidikan Matematika,  
Fakultas Keguruan dan  
Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muslim Maros

**Email:**

rahmaboyoung@gmail.com

<https://ejournal.insightpublis.com/index.php/GENIUS/>

### Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: untuk mengetahui penggunaan media *WhatsApp* Grup dalam pembelajaran matematika siswa kelas X SMK Negeri 1 Maros. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subyek penelitian ini adalah peserta didik di SMK Negeri 1 Maros. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian Penggunaan Media *WhatsApp* Grup lebih sering digunakan dalam Pembelajaran Matematika karna mempermudah untuk pengiriman materi maupun absensi di media *WhatsApp* Grup sehingga tidak ada lagi Peserta didik yang ketinggalan pembelajaran dikarenakan Guru sudah mengirimkan dalam bentuk file dan linknya. Interaksi antara Guru dan peserta didik Sudah cukup lumayan dalam Penggunaan Media *WhatsApp* Grup.

**Kata kunci:** *WhatsApp* Grup, Media Pembelajaran, Matematika

### Abstract:

This study aims to describe: to find out the use of *WhatsApp* Group media in mathematics learning for grade X students of SMK Negeri 1 Maros. This research is qualitative descriptive research. The subjects of this study were students at SMK Negeri 1 Maros. Data collection was carried out by observation, interview, and documentation methods. The results showed that the implementation of research on the Use of *WhatsApp* Group Media is more often used in Mathematics Learning because it makes it easier to send material and attendance on *WhatsApp* Group media so that there are no more students who miss learning because the teacher has sent in the form of files and links. Interaction between teachers and students is quite decent in the use of *WhatsApp* Group Media.

**Keyword:** *WhatsApp* Groups, Learning Media, Mathematics

## PENDAHULUAN

Salah satu ilmu yang paling penting adalah matematika. Matematika merupakan bidang keilmuan yang dapat mengubah cara berpikir masyarakat di zaman modern yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Untuk menguasai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka perlu memahaminya secara matematis. Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang membantu Anda mengembangkan kemampuan Anda untuk menghitung, mengukur, dan menggunakan rumus matematika yang dapat Anda terapkan dalam hidup Anda. Di sisi lain, dalam konteks teknologi yang terus berkembang, sangat penting untuk memahami bagaimana menerapkan perkembangan teknologi dalam pembelajaran saat ini.

Teknologi yang berkembang di bidang informasi banyak digunakan dalam dunia pendidikan, dan Anda dapat menemukan sumber bahan referensi pembelajaran secara online (Madiun, 2015). Banyak situs web menawarkan materi kursus yang dapat Anda baca dan pelajari secara online. Selain *website*, dunia komunikasi khususnya media sosial juga sangat maju. Media sosial banyak digunakan oleh remaja untuk mencari teman baru, mengobrol, dan membentuk kelompok untuk membahas masalah belajar. Kehadiran media sosial memudahkan masyarakat untuk berinteraksi jarak jauh dengan teman, saudara dan lain-lain.

Melalui internet, pengguna dapat mengakses media sosial yang diinginkan, seperti *facebook*, *twitter*, *instagram*, *gmail*, *whatsapp*, dan lain sebagainya. Sekarang yang sedang marak dipakai adalah media sosial *WhatsApp*. Media sosial dapat membantu dan mempermudah manusia dalam berinteraksi dengan menggunakan aplikasi misalnya media *WhatsApp* yang lebih efektif dan efisien. Perkembangan media sosial di era modern sudah sangat mudah untuk diakses oleh siapa pun, kapan pun, dan di mana pun. Contoh seperti sekarang ini hampir semua alat komunikasi seperti *smartphone* menyediakan aplikasi yang memudahkan penggunanya untuk mengakses internet.

*WhatsApp* adalah aplikasi pesan instan untuk *smartphone*. Dari fitur *WhatsApp* hampir sama dengan aplikasi SMS yang biasa digunakan di ponsel lawas, namun *WhatsApp* tidak menggunakan pulsa dan menggunakan data internet. *WhatsApp* juga dapat digunakan untuk mengirim foto, video, diskusi, mengirim dokumen dalam format Word, dan lainnya.

## METODE

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif sehingga akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata. Data yang dianalisis di dalamnya berbentuk deskriptif dan tidak berupa angka-angka seperti halnya pada penelitian kuantitatif. Menurut (Arikunto, 2013).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Deskripsi Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Maros. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui dan mendapatkan hasil dari penggunaan *WhatsApp Grup* dalam pembelajaran matematika. Data yang diperoleh dianalisis untuk menunjukkan bagaimana penggunaan *WhatsApp Grup*, kendala yang dihadapi dalam pemanfaatannya setelah itu mendeskripsikan solusi yang diambil dalam penggunaan *WhatsApp Grup* dalam pembelajaran matematika secara mendalam akan dilakukan wawancara dengan informan yang telah ditetapkan yaitu guru kelas dan peserta didik kelas X.

### 2. Deskripsi Temuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Maros Kota Maros. Penelitian ini dimulai pada tanggal 23 Agustus 2021 sampai 25 Agustus 2021 dengan melakukan teknik observasi dan wawancara mengenai penggunaan Media *WhatsApp Grup* di kelas X SMK Negeri 1 Maros. *WhatsApp Grup* merupakan media teknologi informasi yang sangat populer saat ini, terutama penggunaannya didunia pendidikan sebagai media pembelajaran dalam penunjang keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran dalam jaringan (Daring) saat ini. Layanan fitur yang dimiliki *WhatsApp* seperti *WhatsApp Grup*, telepon, *Personal chat*, *Emoticon* sering digunakan oleh guru, mengirimkan pesan, dokumen, foto, video, pdf. Dengan demikian pembelajaran akan lebih menarik dan menyenangkan. Berbagai fitur yang dimiliki dapat diakses secara gratis menggunakan jaringan internet.

Proses pengambilan data dilakukan pada saat sebelum penelitian dan ketika penelitian berlangsung. Penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap penggunaan *WhatsApp Grup* sebagai media pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penggunaan *WhatsApp Grup* dalam pembelajaran matematika yang dilakukan guru dalam pembelajaran, hambatan-hambatan yang dihadapi serta solusi yang diambil untuk menaklukkan hambatan-hambatan yang ada. Kemudian dilakukan wawancara mendalam bersama guru dan juga wawancara bersama 16 orang peserta didik yang disertai dengan bukti pendukungnya. Dokumentasi berupa foto maupun *screenshot* pembelajaran menggunakan *whatsapp* saat guru sedang mengajar dijadikan sebagai data pendukung dalam pengambilan data. Peneliti melakukan wawancara secara virtual yaitu berbantuan aplikasi *whatsapp* dengan melakukan *video call*, kepada peserta didik dan juga non virtual kepada guru kelas X Pak Irwan yang menjadi subjek utama dalam penelitian ini adalah guru matematika, tindakan ini dilakukan melihat proses pembelajaran yang dilakukan secara online.

## PENUTUP

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pelaksanaan *WhatsApp Grup* sebagai media pembelajaran di SMK Negeri 1 Maros maka peneliti dapat menarik kesimpulan sesuai dengan Rumusan masalah yang di buat peneliti bahwa Penggunaan Media *WhatsApp Grup* Lumayan membantu Guru dalam Pembelajaran Matematika, ditinjau dari hasil wawancara guru dan siswa/peserta didik ada juga beberapa halangan peserta didik dalam menggunakan Media *WhatsApp Grup* Mulai dari menumpuknya Tugas sehingga mengakibatkan Penuhnya memori penyimpanan *Handphone* Yang membuat ketidakstabilan dalam proses pembelajaran berlangsung sehingga peserta didik ketinggalan materi pembelajarannya. Tapi kini Peserta didik yang tertinggal materi pembelajaran karena beberapa hambatan tidak bisa hadir/terlambat, kini tidak perlu untuk meminta materi pada temanya karena guru sudah membagikan materi pembelajaran yang tertinggal itu pada grup *whatsapp* tersebut.

### 2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 1 Maros dengan menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu wawancara Guru dan peserta didik, observasi, dan dokumentasi. Maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut: (1) Bagi guru matematika, disarankan lebih berinovasi dalam menjalankan pembelajaran daring dimasa pandemi ini untuk bisa mengarahkan siswa menggali keterampilan proses rumus siswa. Serta harus menyiapkan RPP pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum atau situasi pendidikan sekarang ini agar tetap mendukung lancarnya pembelajaran, (2) Bagi siswa kelas X SMK Negeri 1 Maros untuk lebih memberikan perhatiannya dalam proses pembelajaran daring agar bisa menerima pembelajaran dengan baik dengan memaksimalkan seluruh fasilitas yang ada, (3) Bagi sekolah, agar dapat melengkapi sarana dan prasarana yang mendukung terlaksananya proses pembelajaran daring dengan kebutuhan para tenaga pendidik dan para siswa, (4) Bagi peneliti lainnya, untuk mendapatkan informasi yang lebih baik dan lebih spesifik penulis menyarankan untuk melakukan penelitian berupa observasi langsung atau dengan bantuan observer.

## DAFTAR PUSTAKA

- P Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Barhomi, C. (2015). Effectiveness of *WhatsApp Mobile Learning Activities* Guided by Activity Theory on Students. *Knowledge Contemporary Educational Technology*, 6(3).
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333-352.
- Dr. Asfi Manzulati, SE., M. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif; Paradigma, metode, dan aplikasi*. Bandung: PT. Alfabeta.

- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 6(2), 165-175.
- Jumiatmoko, M. (2016). Whatsapp Messenger dalam Tinjauan Manfaat dan Adab. *Wahana Akademika: Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 3(1), 51-66.
- Kaelan, H. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner*. Yogyakarta: Paradigma.
- Kusumaningtias, L. (2017). Sikap Siswa Kelas Atas terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SD Negeri 3 Pengasih. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta..
- Liliweri, A. (2017). *Komunikasi antar Personal*. Jakarta: Prenada Media.
- Madiun, M. (2015). *Mudah Menggunakan Internet Untuk Pemula*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.